

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Tertulis atau lisan dari orang-orang dari penelitian yang di amati. Penelitian ini sejatinya dapat di artikan sebagai aktivitas menelaah suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya. Menurut Soerjono Soekanto menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan ilmiah yang di dasarkan pada analisis data konstruksi yang di lakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang di hadapinya.¹

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan Skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu mengumpulkan data dari Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu

Adapun lokasi penelitian di lakukan pada Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 bulan Oktober Tahun 2022 dan berakhir pada tanggal 25 bulan Desember Tahun 2022.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang penting yang di gunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹Soerjono Soekanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 3.

1. Sumber Data Primer adalah data pokok yang di peroleh peneliti secara langsung Artinya data-data yang di peroleh langsung dari sumber utamanya. Contohnya kalau seorang meneliti pengaruh fokus tema siaran TV terdapat tingkat rating siaran tersebut, kemudian mengambil data tersebut langsung kepada pemirsa acara TV tersebut, maka itu artinya peneliti telah menggunakan sumber data primer. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkn.
2. Sumber Data Sekunder adalah data pendukung yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian ini. Guru dan orangtua disebut sebagai sumber data sekunder karena data penelitian di peroleh dari orang yang mungkin mengetahui data tersebut bukan dari murid itu sendiri Data sekunder diklasifikasi menjadi dua:²
 - a. Internal data, contohnya pada perusahaan, dapat berupa faktur, laporan penjualan, pengiriman, laporan riset yang lalu dan sebagainya.
 - b. Eksternal data, yaitu data yang diperoleh dari sumber luar. Contohnya data sensus dan data register, serta data yang di peroleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dalam berbagai masalah.³

D. Informan Penelitian

Informan penelitian (narasumber) adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara secara langsung. Adapun nama-nama informan sebagai berikut:

²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

³Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, *PTK Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa tengah: Lakeisha, 2019), 62.

1
TABEL
INFORMAN PENELITIAN

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Sazali Siregar S.Pd	47	S.1	Pembina Remaja Masjid
2.	Zaliluddin	24	Tammat Aliyah	Ketua Remaja Masjid
3.	Amiruddin Nst	22	Tammat SMA	Wakil Ketua Remaja Masjid
4.	Nurhidayah	21	SMA	Sekretariat
5.	M. Yunus Dlmt	24	Tammat SMA	Seksi Humas RM
6	Nasruddin Nasution	17	SMA	Anggota Remaja Masjid
7.	Riska Hasibuan	14	Tsanawiyah	Anggota Remaja Masjid
8.	Ibu Aisyah	46	Tsanawiyah	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Remaja Masjid Al-Amin Desa Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, untuk mengetahui Etos Kerja Remaja Masjid Al-amin Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Teknik pengumpulan data di gunakan untuk menetapkan atau guna untuk melengkapi pembuktian data yang akan di peroleh, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Menurut Kerlinger wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang atau bisa juga di sebut dengan (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang sangat berhubungan dengan masalah penelitian.

Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain. Wawancara ialah sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), di mana

salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya. Dapat di simpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa di lakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data.⁴

Jenis wawancara yang di gunakan peneliti adalah jenis wawancara terstruktur yang di laksanakan secara terencana dengan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, wawancara terstruktur lebih efektif karena pewawancara lebih lancar, dan pertanyaannya tidak ada yang terlewatkan.⁵

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan pengamatan secara langsung ke lapangan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak di gunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, maka pencatatan hasil observasi lebih sukar dari pada mencatat jawaban yang di berikan oleh peserta tes terhadap pertanyaan yang di berikan dalam suatu tes, karena respon observasi adalah tingkah laku dimana proses kejadiannya berlangsung cepat. Observasi yang dilakukan dengan perencanaan yang matang di sebut observasi sistematis. Berikut ini di sajikan dua buah contoh instrument evaluasi dalam rangka menilai keterampilan dalam suatu observasi sistematis.⁶

3. Dokumentasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “Dokumen” adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat di pakai sebagai bukti atau keterangan. Secara umum dapat pula diartikan sebagai hasil rekaman yang dapat memberikan informasi tentang sesuatu hal. Dokumen terbagi atas beberapa macam: dalam bentuk tulisan atau tekstual (buku, majalah atau laporan), non-tekstual (foto, peta, gambar, kaset, audio visual, dan gabungan antara tekstual dan non-tekstual.

⁴Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 1.

⁵Eva Meizara, Nirwana Permatasari, *Pengantar Psikodiagnostik* (Makassar: Upt Unhas Press Kampus Unhas Tamalanrea, 2020), 16.

⁶Nimattuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 1.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan supaya data yang telah terkumpul dapat menjadi suatu bentuk sehingga tidak sulit di analisis. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual dan elektronik. Pengolahan data dengan cara; pertama pengumpulan data penelitian, kedua menyiapkan data penelitian, ketiga memasukkan data penelitian, keempat memproses data penelitian.

Pengolahan data baik secara manual ataupun elektronik akan di hasilkan informasi berupa tabel, grafik, angka-angka ringkasan berupa rate, ratio, proporsi dan lain-lain.⁷

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data di lakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang di lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Agar data pada penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu di lakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat di laksanakan, yaitu uji *credibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Agar hasil penelitian yang di lakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang di lakukan meliputi sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan, dapat meningkatkan kreadibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang di temui maupun sumber data yang lebih baru.
2. Meningkatkan kecermatan, merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaann apakah data yang telah di kumpulkan, dibuat dan di sajikan sudah benar atau belum.
3. Triangulasi, dalam pengujian kreadibilitas di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, terangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.⁸

⁷Yessi Harnani, Zulmeliza Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), 11.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di lihat. Dalam penelitian ini di upayakan menjelaskan apa yang ditemukan di lokasi penelitian sebagai hasil penelitian sebagai hasil penelitian yang telah di lakukan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang di lakukan, dalam penelitian ini setelah data yang di butuhkan terkumpul akan di lakukan pengolahan dan analisa data serta teknik pengolahan dan analisis data, penulis melakukan pendekatan induktif. Pendekatan induktif adalah menarik kesimpulan dari hal-hal bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan pemaparan data akan di lakukan secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan hasil penelitian secara apa adanya.⁹



⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015), 35.

⁹Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknis Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.